

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat sehingga Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2019 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi Badan BPPTIK dalam melaksanakan pembangunan serta merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Laporan Kinerja Badan Litbang SDM Tahun 2019 ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang capaian BPPTIK selama tahun anggaran 2019 serta langkah-langkah pelaksanaan program yang telah kami laksanakan. Kami menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dalam penggambaran langkah-langkah konkrit yang kami lakukan, namun kami berharap laporan ini dapat menjadi langkah awal transparansi dan laporan umum kami untuk publik sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban badan publik. Selain itu kami harap pula, dalam laporan ini menggambarkan tugas pokok dan fungsi serta struktur BPPTIK secara umum.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang memberikan masukan, saran dan kritik serta berbagai pihak yang telah mendukung berbagai pelaksanaan kegiatan program-program yang diselenggarakan oleh BPPTIK. Kami berharap kerja sama yang baik ini dapat terjalin dengan baik di masa yang akan datang.

Jakarta. Desember 2019

Kepala BPPTIK

Nusirwan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
<i>Ringkasan Eksekutif</i>	3
PENDAHULUAN	4
LATAR BELAKANG	4
ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....	5
TANTANGAN UTAMA ORGANISASI	7
PERENCANAAN KINERJA.....	9
AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	11
REALISASI ANGGARAN.....	14
PENUTUP	16

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) merupakan salahsatu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan SDM (Badan Litbang SDM) Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2019 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPPTIK pada akhir tahun 2019 dan sebagai bentuk pertanggungjawaban instansi terhadap publik dalam melaksanakan misinya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019.

Pada tahun 2019 BPPTIK telah melakukan beberapa capaian yakni sebagai berikut:

1. Peningkatan dalam pengembangan kompetensi SDM bidang Komunikasi dan Informatika yakni telah tercapainya target peserta dan persentase dalam peningkatan kompetensi SDM aparatur pemerintah. Jumlah target peserta bimbingan teknis dan sertifikasi bidang Kominfo bagi aparatur pemerintah telah mencapai 124% dan prosentase peningkatan kapasitas aparatur pemerintah dalam bidang Kominfo yakni mencapai 96.85%.
2. Pencapaian target PNBPN di BPPTIK mencapai Rp. 386.750.00. Capaian ini telah melebihi target dari yang telah ditetapkan pada awal tahun yakni sebesar 382.500.000 sehingga prosentase capaian pendapatan PNBPN sebesar 101.11% . Dasar pemberlakuan tarif PNBPN didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 80 tahun 2015

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era saat ini, perubahan dalam segala aspek dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan perangkat teknologi berimplikasi pada perubahan aspek sosial, budaya, ekonomi dan segala aktivitas manusia. Hal tersebut diperkuat dengan peningkatan jumlah penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangannya yang pesat saat ini telah mendorong peran strategis informasi sebagai sebuah modal dasar pembangunan. Inilah yang menjadi salah satu kunci bagi pembentukan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan. Suatu upaya untuk mendorong bangsa Indonesia menjadi suatu masyarakat berbasis ilmu pengetahuan tersebut dapat mensejajarkan bangsa Indonesia menjadi bagian dari bangsa-bangsa yang telah maju, dengan kapabilitas nasional untuk secara setara saling bertukar ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi negaranya masing-masing.

Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) sebagai salahsatu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Balitbang SDM) melaksanakan beragam program pelatihan dan pengembangan SDM dalam bidang TIK.

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) secara administrasi kelembagaan dan berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 04 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka kedudukan, tugas, fungsi mempunyai peran yang sangat penting dalam peningkatan kapasitas SDM dalam bidang TIK bagi Angkatan Kerja Muda, Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Masyarakat umum.

B. Aspek Strategis Organisasi

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) merupakan salahsatu unit pelaksana teknis di Kementerian Komunikasi dan Informatika. Secara Administrasi kelembagaan dan berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 04 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka kedudukan, tugas, fungsi BPPTIK adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, serta secara administratif dibina oleh Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

2. Tugas Pokok

BPPTIK mempunyai tugas melaksanakan pelatihan, uji kompetensi, sertifikasi dan akreditasi lembaga pelatihan pemerintah, serta pelayanan produk jasa di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, BPPTIK menyelenggarakan fungsi:

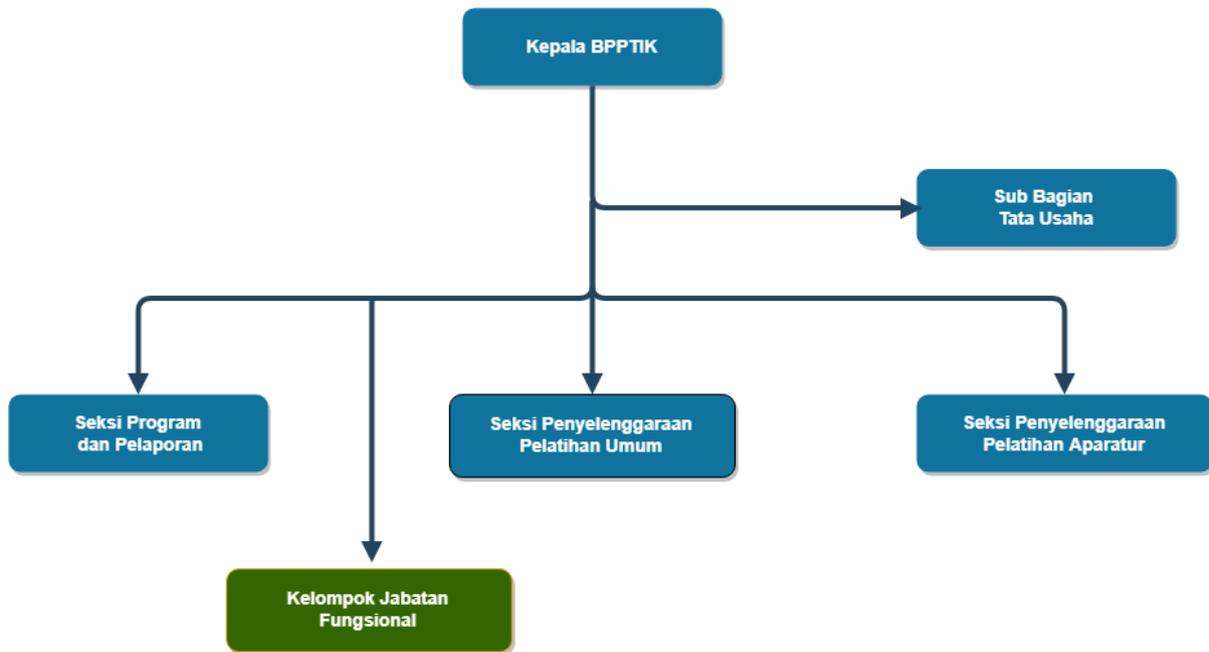
- 1) penyusunan rencana, program, anggaran, kerjasama, pemasaran, pengolahan data dan informasi, serta evaluasi pengawasan dan penjaminan mutu serta pelaporan di bidang pelatihan, uji kompetensi, sertifikasi dan akreditasi lembaga pelatihan pemerintah serta pelayanan produk jasa teknologi informasi dan komunikasi;
- 2) Penyiapan pelaksanaan pelayanan produk jasa bidang teknologi informasi dan komunikasi;

- 3) penyiapan penyusunan dan pengembangan bahan kurikulum, standar, sistem, metode, perencanaan tenaga pengajar dan asesor, pelaksanaan pelatihan kerja, uji kompetensi dan sertifikasi masyarakat bidang teknologi informasi dan komunikasi;
- 4) Penyiapan penyusunan dan pengembangan bahan kurikulum, standar, sistem, metode, perencanaan tenaga pengajar dan asesor, pelaksanaan pelatihan teknis, uji kompetensi dan sertifikasi aparatur, serta akreditasi lembaga pelatihan teknis bidang teknologi informasi dan komunikasi; dan
- 5) pelaksanaan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga, dokumentasi dan perpustakaan.

4. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, untuk menjalankan tugas dan fungsinya, BPPTIK dipimpin oleh seorang Kepala. Kepala BPPTIK tersebut dibantu oleh:

- 1) Seksi Program dan Pelaporan;
- 2) Seksi Penyelenggaraan Pelatihan umum;
- 3) Seksi Penyelenggaraan Pelatihan Aparatur;
- 4) Subbagian Tata Usaha; dan
- 5) Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar I.1 Struktur organisasi BPPTIK

C. Tantangan Utama yang Sedang Dihadapi Organisasi

1. Aspek Sumber Daya Manusia

Aspek Sumber Daya Manusia dari segi kuantitas di lingkungan BPPTIK masih sudah cukup memadai namun yang menjadi tantangan adalah kualitas kompetensi dari jabatan fungsional dan pengembangan kompetensi. Pada tahun 2019 BPPTIK mendapat 15 orang CPNS dengan jabatan calon instruktur, namun sesuai dengan peraturan perundangan yang terkait, mereka wajib mengikuti program diklat dan Pelatihan Dasar Instruktur untuk dapat melaksanakan tupoksi jabatan instruktur secara penuh. Pengembangan kompetensi dan bagi tenaga pengajar dan instruktur BPPTIK perlu ditingkatkan secara regular karena cepatnya perubahan dalam dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam segi Knowledge dan ketrampilan.

2. Kelembagaan

Berdasarkan Keputusan Kepala LAN Nomor 489 Tahun 2015 tentang Penetapan Balitbang SDM Kementerian Kominfo sebagai Instansi Pengakreditasi Diklat Teknis TIK, BPPTIK mendapat tambahan tugas dan fungsi sebagai Instansi Pengakreditasi Diklat Teknis untuk Diklat Teknis Bidang TIK di bawah lingkungan Kementerian Kominfo dan Lembaga Pemerintah lainnya. Proses akreditasi diklat teknis TIK belum dapat dilaksanakan karena belum adanya aturan /payung hukum serta kebijakan yang kuat dari sisi nasional.

3. Sarana dan Prasarana yang belum optimal

Sarana pelatihan belum dapat dipergunakan optimal khususnya dalam aspek aplikasi (*software*) bidang TIK yang belum mengalami pemutakhiran 2 tahun terakhir. Selain itu, kondisi layak guna untuk sarana akomodasi perlu ditinjau ulang, yang disebabkan terbatasnya biaya pemeliharaan dan peremajaan.

PERENCANAAN KINERJA

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) merupakan Unit Pelaksana Teknis yang bertanggung jawab langsung kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Komunikasi dan Informatika. BPPTIK mempunyai rencana strategis utama untuk meningkatkan jumlah dan kualitas peserta Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Peserta pelatihan yang mengikuti program di BPPTIK pun terdiri dari dua sector yaitu Aparatur Sipil Negara dan Masyarakat Umum. Hal tersebut terkait pula karena Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) mengadakan pelatihan pada tahun anggaran 2018 untuk aparatur pemerintah dan masyarakat luas dengan biaya yang bersumber pada APBN (Rupiah Murni) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Selain itu, BPPTIK mendapat tugas untuk berkontribusi ke pemasukan negara melalui skema Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang pola dan sistematis tarifnya diatur dalam Peraturan Pemerintah No.80 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Rangkuman perjanjian kinerja tahun 2019 dituangkan dalam bentuk program kegiatan, indikator kinerja output, indikator kinerja *outcome* seperti tabel berikut:

Tabel I.1 Sasaran Kegiatan, IKK, dan Target Tahun 2019

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (jumlah)	Target
1.	Pengembangan Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika	Persentase (%) SDM aparatur pemerintah bidang kominfo yang tersertifikasi dari total peserta Bimtek Aparatur	150 peserta	70%
		Persentase (%) Peserta Pelatihan SKKNI dan Digital Talent Scholarship Bidang Komunikasi dan Informatika	2175 peserta	70%

		yang Tersertifikasi dari Total Peserta Pelatihan		
2.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola BPPTIK	Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan BPPTIK Tahun 2018 Dibandingkan Total Realisasi Anggaran BPPTIK Tahun 2018		≤1%
		Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Eksternal Badan Litbang SDM		a. Thn. Berjalan: 80% b. Thn. Sebelumnya: 40%
		Persentase (%) Pencapaian Target PNBK di BPPTIK	Rp. 382.500.000	100%
		Nilai kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019 BPPTIK		≥ 96.01%

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran kegiatan. Rumus untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja:

$$\text{Capaian IKU} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel III.1 di bawah. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran tolok ukur keberhasilan organisasi yang menggambarkan capaian strategis organisasi. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di BPPTIK dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.1 Sasaran Kegiatan, IKU, Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2019

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian total (%)
1.	Meningkatnya Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika	Jumlah peserta bimbingan teknis dan sertifikasi bidang Kominfo bagi aparatur pemerintah	150 Orang	186 Orang	124 %
		Prosentase Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah dalam bidang kominfo	70 % dari target peserta	158 orang dari 186 peserta	84,9 %
2	Meningkatkan Layanan dan Sertifikasi Berbasis SKKNI bidang Kominfo	Jumlah peserta sertifikasi berbasis SKKNI bidang TIK	2175 Orang	2251 Orang	103,4 %
		Prosentase Angkatan Kerja yang tersertifikasi keahlian dan kompetensi sektor TIK	70 % dari target peserta	1987 orang Lulus Kompetensi Sertifikasi dari 2251 orang	88,2 %

Berdasarkan tabel III-1 di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2019, BPPTIK telah memenuhi target yang ditetapkan pada awal tahun 2019. Pelatihan bagi aparatur pemerintah di bidang TIK adalah pelatihan yang ditujukan bagi Aparatur Sipil Negara yang bekerja pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan anggaran berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 2019. Tujuannya adalah mewujudkan SDM ASN yang memiliki kompetensi teknis di Bidang TIK, mendukung implementasi *e-Government* di pemerintahan pusat dan daerah. Output dari pelatihan ini adalah meningkatnya kompetensi ASN pusat dan daerah di bidang TK. Khususnya dalam bidang teknis *Graphic Design Tingkat Dasar, Network Administration Tingkat Dasar, Web Design Tingkat Dasar, Desktop Programming Tingkat Dasar, Open Source Application Tingkat Dasar*.

Selama tahun 2019, total jumlah peserta pelatihan dan sertifikasi bidang TIK bagi aparatur pemerintah adalah 186 orang atau sudah melebihi dari target yang sudah ditentukan di awal tahun yakni 150. Pelatihan dan sertifikasi pada kegiatan ini menghasilkan 158 orang peserta dinyatakan lulus. Nilai rata-rata untuk seluruh peserta adalah diatas 80 yang artinya masuk dalam kategori peserta yang lulus dengan predikat memuaskan.

Bagi masyarakat umum khususnya angkatan kerja muda, BPPTIK telah melaksanakan ujian sertifikasi berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sebanyak 2251 orang yang terbagi menjadi Sebelas (11) gelombang regular dan 1 gelombang melalui program DTS selama tahun 2019 yang artinya capaian target peserta telah dicapai. Dari total peserta yang mengikuti yakni 2251 orang tersebut sebanyak 1987 orang (88,2 %) dinyatakan kompeten. Anggaran untuk pelaksanaan ujian sertifikasi berbasis SKKNI berasal dari APBN. Selain itu, BPPTIK juga melaksanakan program nasional dalam pengembangan SDM yakni program beasiswa pelatihan di bidang TIK yakni Digital Talent Scholarship (DTS) 2019. Program DTS pada BPPTIK terbagi menjadi beberapa fokus tema pelatihan yakni *Junior Graphic Designer, Junior Mobile Programmer, Junior Web Developer, Programming Essential in Python dan Intermediate Animator*. Khusus pelatihan yang termasuk dalam program DTS durasi total pelatihan selama 72 jam pelatihan (JP) dan mengacu pada skema sertifikasi Okupasi Nasional.

Indikator Kinerja Utama (IKU) dihitung dengan membandingkan jumlah peserta kegiatan dengan jumlah target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Dari data-data tersebut, terlihat bahwa hasil IKU untuk tahun 2019 telah mencapai target yang telah ditentukan.

Berdasarkan tipe peserta, jumlah peserta, jenis pelatihan, dan tipe ujian sertifikasi, terdapat perbedaan antara tahun 2018 dan 2019. Pada tahun 2018 pelatihan dan sertifikasi Berbasis SKKNI bidang Kominfo terbagi menjadi 2 bagian yakni untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berjumlah 180 orang dan bagi angkatan kerja muda yang berjumlah 800 Orang. Sedangkan pada tahun 2019 BPPTIK melaksanakan Pelatihan dan Sertifikasi bidang TIK bagi Aparatur Sipil Negara sebanyak 186 Orang dan untuk angkatan kerja muda sebanyak 2251 orang.

Pelatihan untuk aparatur pemerintah terdiri dari beberapa pelatihan yakni *Graphic Design Tingkat Dasar, Network Administration Tingkat Dasar, Web Design Tingkat Dasar, Desktop Programming Tingkat Dasar, Open Source Application Tingkat Dasar* sedangkan untuk kegiatan pelatihan dan sertifikasi berbasis SKKNI bidang TIK bagi masyarakat umum yakni angkatan kerja muda terdiri dari beberapa skema yakni *Junior Web Programmer, Junior Digital Artist, Network Technician, Junior Office Operator, Junior Technical Support, Junior Programmer*. Selain itu terdapat pula skema yang berbasis okupasi nasional melalui pelatihan *programming essential in Python* melalui program DTS 2019.

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran tahun 2019 sebesar Rp. **21.046.214.000,-** (Dua Puluh Satu Miliar empat puluh enam juta dua ratus empat belas ribu rupiah). Penyerapan anggaran untuk seluruh pagu di BPPTIK dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.2. Realisasi anggaran per output tahun 2019

No	OUTPUT	ANGGARAN	REALISASI	
			ANGGARAN	%
1	Layanan pelatihan dan sertifikasi bidang kominfo bagi aparatur	Rp. 619.553.000,-	Rp. 600.063.000,-	96,85 %
2	Layanan pelatihan dan/atau sertifikasi berbasis SKKNI bidang kominfo	Rp 7.480.000.000,-	Rp. 6.742.388.041,-	90,14 %
3	Pelayanan Overhead Internal	Rp. 4.800.378.000,-	Rp. 4.785.348.396,-	99,69 %
4	Layanan Dukungan Manajemen UPT	Rp. 350.000.000,-	Rp. 343.956.530,-	98,27 %
5	Layanan Perkantoran	Rp. 7.796.283.000,-	Rp. 7.733.954.489,-	99,20 %
	Total	Rp. 21.046.214.000,-	Rp. 20.205.710.456,-	96,01 %

Berdasarkan tabel realisasi anggaran dapat dilihat bahwa penyerapan anggaran untuk SDM Bidang Komunikasi dan Informatika bagi aparatur mencapai 96,85 %. Layanan pelatihan dan/atau sertifikasi berbasis SKKNI bidang Kominfo sebesar 90,14 % dan pelayanan overhead internal mencapai 99,69 %. Penyerapan untuk layanan dukungan manajemen UPT sebesar 98,27% dan terkait realisasi anggaran layanan perkantoran mencapai 99,20 %.

Penyerapan untuk layanan overhead internal adalah penyerapan dengan persentase yang tertinggi dibandingkan jenis yang lain, sedangkan penyerapan anggaran yang terendah terdapat pada bagian layanan Layanan pelatihan dan/atau sertifikasi

berbasis SKKNI bidang kominfo sebesar 90,14 %. Secara umum pencapaian realisasi anggaran dari total PAGU BPPTIK telah terealisasi sebesar 96,01 %.

Perbandingan pencapaian realisasi anggaran pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3. Perbandingan realisasi anggaran tahun 2011 hingga tahun 2019

No.	Tahun	Keterangan	Jumlah	No.	Tahun	Keterangan	Jumlah
1	2011	Anggaran	Rp 5.035.000.000	6	2016	Anggaran	Rp 8.318.914.000
		Realisasi	Rp 4.358.007.701			Realisasi	Rp 7.928.054.985
		Persentase	86,55 %			Persentase	95,30 %
2	2012	Anggaran	Rp 3.676.329.000	7	2017	Anggaran	Rp. 12.482.289.000
		Realisasi	Rp 2.991.163.900			Realisasi	Rp 12.273.831.026
		Persentase	81,36 %			Persentase	98,33 %
3	2013	Anggaran	Rp 4.257.916.000	8	2018	Anggaran	Rp. 10.703.673.000
		Realisasi	Rp 4.222.468.046			Realisasi	Rp. 10.459.807.537
		Persentase	99,17 %			Persentase	97,72 %
4	2014	Anggaran	Rp 5.815.935.000	9	2019	Anggaran	Rp. 21.046.214.000
		Realisasi	Rp 5.244.974.887			Realisasi	Rp. 20.205.710.456,-
		Persentase	90,18 %			Persentase	96,01 %
5	2015	Anggaran	Rp 11.838.668.000				
		Realisasi	Rp 11.235.417.066				
		Persentase	94,90 %				

PENUTUP

Dengan berpedoman pada sistem akuntabilitas yang memadai, pencapaian program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada tahun 2019 diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk keberhasilan ataupun kegagalan tahun-tahun sebelumnya dan masa yang akan datang.

Tahun 2019 BPPTIK telah melaksanakan seluruh program kegiatan yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja BPPTIK. Berdasarkan penilaian IKU yang ditetapkan telah tercapai target, yaitu 100 %. Sedangkan perihal pencapaian anggaran dari total PAGU BPPTIK telah terealisasi sebesar 96,01 %.

Tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi tahun 2019 ini, diharapkan dapat menjadi informasi bagi Badan Litbang SDM Kominfo dalam pelaksanaan program kinerja ditahun mendatang.

Kepala BPPTIK

Nusirwan

NIP.197211301997031002

No	Jabatan	Paraf
1	Kasi Program dan Pelaporan	
2	Kasi Penyelenggaraan Pelatihan Aparatur	
3	Kasi Penyelenggaraan Pelatihan Umum	
4	Kasubbag TU	